

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan dengan menggunakan klasifikasi MUSIC 3D pada obat injeksi generik pada IFRS XYZ dapat menghasilkan 9 kategori persediaan dan yang termasuk kategori tingkat prioritas I menghasilkan 5 kategori yang terdiri dari AFE, BFV, BFE, CFV, dan CFE ditetapkan sebagai dasar kebijakan pengendalian persediaan dengan metode *Hybrid System*, karena kelompok ini memiliki karakteristik yang paling berpengaruh terhadap kebutuhan persediaan.
2. Berdasarkan hasil dari perhitungan ROP (*Reorder Point*) dan jumlah pemesanan, maka akan didapatkan titik di mana melakukan pemesanan kembali untuk 38 jenis obat dalam kategori prioritas I yang memiliki variasi berbeda-beda mulai dari 2 unit hingga 136 unit dengan jumlah pemesanan optimal mulai dari 3 sampai 146 unit untuk setiap jenis obat.
3. Berdasarkan perhitungan pengendalian persediaan usulan menggunakan metode *Hybrid System*, menghasilkan penghematan sebesar 71,05% dari total biaya persediaan kondisi aktual. Pada kondisi aktual, total biaya persediaan obat injeksi generik sebesar Rp 6.215.757,01 dan mengalami penurunan sebesar Rp 4.416.130,66 sehingga total biaya persediaan usulan menggunakan metode *Hybrid System* mencapai Rp 1.799.626,35.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian serupa selanjutnya:

1. Untuk selanjutnya penelitian dapat dilakukan klasifikasi obat dengan menggunakan metode MUSIC 3D pada jenis obat yang berbeda.
2. Untuk selanjutnya penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan metode antara metode *Continuous Review System*, metode *Periodic Review System* dan metode *Hybrid System* untuk mendapatkan metode yang paling baik dari ketiga metode tersebut.